

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan semakin majunya teknologi saat ini, mayoritas negara di dunia salah satunya Indonesia telah menggunakan berbagai media elektronik untuk berkomunikasi, mencari informasi dan melakukan aktivitas lainnya. Di Indonesia, teknologi informasi memiliki peran penting bagi kehidupan masyarakat khususnya di Kota Jepara. Adanya teknologi dapat mempermudah masyarakat dalam memperoleh dan menyebarkan informasi secara luas. Salah satu teknologi informasi yang saat ini populer dan dekat di masyarakat adalah media penyiaran yang biasa ditemukan yaitu radio. Media elektronik tersebut dapat dikatakan sebagai media fundamental (penting) bagi kehidupan sosial, politik dan budaya di negara berkembang. Sebelum radio populer seperti saat ini, radio dianggap sebagai media elektronik yang biasa dan dapat dikatakan berfungsi apabila telah memiliki kualitas yang ampuh, struktur dan sistem organisasi yang lengkap.

Radio dapat dikatakan sudah beradaptasi dengan perubahan dunia. Hal ini dapat dilihat dengan adanya perkembangan dalam kegiatan saling melengkapi dan hubungan yang saling menguntungkan dengan media lain. Sehingga dunia penyiaran di Indonesia semakin pesat dan diminati masyarakat. Meskipun banyak media informasi dan komunikasi yang saat ini trendi misalnya televisi, tetapi radio justru merupakan alat komunikasi yang efektif. Karena mampu memberikan informasi dengan cepat, murah dan memiliki jangkauan luas.

Saat ini media elektronik radio menjadi salah satu perangkat praktis dan mudah didapatkan dari semua kalangan baik masyarakat desa ataupun masyarakat kota. Sebagai sarana penyampaian informasi, radio merupakan media penyiaran tertua dan sudah mulai maju (berkembang) baik di stasiun radio tingkat nasional ataupun regional. Hal inilah yang memperkuat persaingan masyarakat dalam mencapai tingkat kebutuhan terhadap suatu informasi. Seperti dalam jangka waktu saat ini, media massa sangat penting terhadap majunya masyarakat. Media massa berupaya memberikan informasi

kepada seluruh kalangan tanpa ditentukan durasi tertentu, sehingga masyarakat dapat menikmatinya kapanpun itu.

Salah satu bagian dalam penyelenggaraan siaran radio yang dikatakan sangat penting adalah bagaimana cara mengatur dan mengelola siaran tersebut (memanajemen) dengan baik. Dalam kegiatan pengelolaan radio penyiaran, terdapat suatu hal yang mempengaruhi pola manajemen siaran yakni pelaksanaan fungsi manajemen dengan baik dan sistematis. Sebuah media penyiaran dikatakan berhasil apabila memiliki kualitas pekerja yang baik dalam segala bidang diantaranya di bidang marketing, bidang teknik dan pemograman. Akan tetapi, kapasitas pekerja saja pun belum cukup jika tidak dibarengi dengan kehebatan seorang pemimpin dalam penyiaran. Oleh karenanya sangat diperlukan proses manajemen radio pada perangkat penyiaran dan pengelolaan kualitas sumber daya manusianya.

Mayoritas pendengar radio memahami seorang penyiar adalah seorang yang paling inti dalam pelaksanaan penyiaran, akan tetapi sebenarnya dalam sebuah radio itu tidak hanya seorang penyiar saja yang menyiapkan segala macam acaranya. Namun banyak orang yang terlibat dalam menyiapkan kebutuhan siaran, sehingga dengan proses manajemen dapat membagi atau manage seluruh agenda sesuai pembagian kerja. Di balik siaran yang bagus dan menarik partisipan/ pendengar, pastinya terdapat teknik manajemen produksi yang mensupport berlangsungnya acara.

Strategi yang diperlukan dan sangat penting dalam proses manajemen adalah strategi untuk menyusun dan mengurus beberapa hal yang hendak dilakukan dalam bidang tertentu sesuai kegiatan yang telah dirancang. Sehingga jika ada persoalan dalam pekerjaan, dapat diselesaikan oleh orang-orang yang bersangkutan dalam bidangnya. Karena sudah terstruktur dengan rapi sesuai pembagian kelompok kerja.

Manajemen merupakan teknik awalan, penyusunan, pelaksanaan dan pengarahan pada tiap personil dalam suatu lembaga dan pengimplementasian sumber dayanya untuk mencapai tujuan yang sudah direncanakan. Setiap perusahaan, kelompok atau lembaga yang memiliki tujuan tertentu, pasti membutuhkan sistem kerja yang baik, terstruktur dan sistematis supaya semua rencana yang telah diatur dapat berjalan

dengan lancar. Struktur organisasi ditentukan oleh instansi itu sendiri sesuai kebutuhan dalam stasiun penyiaran.

Salah satu radio yang muncul pertama kali di Indonesia adalah Radio Republik Indonesia (RRI) dan merupakan stasiun radio yang dapat menetap dalam menghadang persaingan dengan media komunikasi massa lainnya. Radio ini merupakan Lembaga Penyiaran Publik Milik Bangsa. Pada penelitian ini, akan meneliti seputar Radio Kartini FM Jepara. Radio Kartini merupakan Lembaga Penyiaran Publik Lokal (LPPL) yang terletak di Kabupaten Jepara dan di bawah naungan Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Jepara. LPPL Radio Kartini FM Jepara beroperasi atas izin siar dari DISHUBTEL Provinsi Jawa Tengah No. 482/3811/2005 dengan frekuensi 94,2 Mhz, serta izin gangguan dengan nomor 503/16.TU/530.352 Th. 2004. Jangkauan siar LPPL Radio Kartini FM Jepara ini meliputi beberapa kota/wilayah di Provinsi Jawa Tengah. (Data Media Radio Kartini FM Jepara)

Radio Kartini FM Jepara memiliki program reguler dan program spesial (mingguan). Salah satu program siaran mingguan yang ada di Radio Kartini adalah JJS dengan tema seputar wisata Jepara. Pada penelitian ini akan membahas terkait Bincang-bincang Potensi dan Pariwisata periode bulan April 2021. Kegiatan tersebut mendatangkan beberapa pemateri (narasumber) yang membawakan suatu tema. Program siaran ini mengangkat tema tentang Ada Apa dengan Taman Wisata Loka Jaya. Selain itu, program siaran bincang-bincang potensi dan pariwisata ini juga mengulas pada berita/kabar aktual yang sedang terjadi di masyarakat. Tanpa seorang presenter/moderator, program siaran acara ini tidak akan berjalan dengan mulus. Acara ini disampaikan secara berurutan sesuai pembagian topik kepada narasumber. Sembari topik disampaikan, moderator membuka kesempatan bagi para pendengar radio untuk tanya jawab, memberi tanggapan dan lainnya melalui telepon, sms/whatsApp, dan komentar live streaming di facebook. Kegiatan bincang-bincang ini berjalan aktif selama lebih kurang dari satu setengah jam, dimulai pada jam 10:00 WIB hingga jam 11:30 WIB yang dipandu oleh moderator.

Dalam pelaksanaan dialog, dilakukan beberapa tahapan (sesi). Sesi pertama berjalan lancar dengan durasi sekitar lima belas menit yang diutarakan oleh Bapak Nur Zuhurf, S.Sos., M.H. selaku Kabid. Destinasi DISPARBUD Jepara, merupakan paparan terkait pariwisata di Kabupaten Jepara selama pandemi. Kemudian sesi kedua disampaikan oleh petinggi Desa Tengguli Bapak Fatkur, S.H., M.H. memaparkan tentang taman wisata Loka Jaya yang ada di Desa Tengguli, ada apa saja dan seperti apa gambarannya. Selanjutnya sesi yang terakhir disampaikan oleh ketua Pokdarwis Desa Tengguli. Dan pada akhir siaran, dilakukan kesimpulan dari semua pembahasan yang telah disampaikan.

Keberhasilan kegiatan program siaran acara tersebut tidak ketinggalan pula dari suatu manajemen siaran dalam stasiun radio. Tentunya dalam melaksanakan suatu program acara, tidak terlepas dari manajemen siaran itu sendiri. Di samping banyaknya program siaran lainnya, peneliti ingin melakukan penelitian terkait proses manajemen siaran pada program acara tersebut, bagaimana konsep dan strategi yang dilakukan dalam mempersiapkan acaranya.

Tahapan/proses manajemen baik dari proses merencanakan, penjadwalan, pelaksanaan dan evaluasi bisa saja mengakibatkan permasalahan kecil bahkan sampai fatal yang berdampak pada program siaran secara keseluruhan. Proses manajemen tersebut yang nantinya akan digunakan untuk mengatur berlangsungnya siaran, diawali dari proses merencanakan sebuah acara/kegiatan, memposisikan/mengoordinasikan tim atau anggota yang pandai dalam bidangnya dan diatur sesuai kemampuannya, mengaktifkan sumber daya yang ada, dan mengarahkan/mengendalikan semua kegiatan dalam pelaksanaan siaran.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, peneliti tertarik untuk menggali lebih dalam terkait permasalahan di atas. Maka, peneliti mengangkat judul **MANAJEMEN PROGRAM SIARAN ACARA BINCANG-BINCANG POTENSI DAN PARIWISATA DI RADIO KARTINI FM JEPARA PERIODE BULAN APRIL 2021.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat disimpulkan dengan merumuskan masalah yakni: Bagaimana Manajemen Program Siaran Acara Bincang-Bincang Potensi dan Pariwisata di Radio Kartini FM Jepara Periode Bulan April 2021?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana Manajemen Program Siaran Acara Bincang-Bincang Potensi dan Pariwisata di Radio Kartini FM Jepara Periode Bulan April 2021.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah diuraikan, diharapkan dapat bermanfaat dalam mencari dan menyebarluaskan informasi baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat dan dapat dijadikan referensi/acuan untuk penyusunan skripsi berikutnya yang berkaitan dengan bagaimana manajemen program siaran radio dan dapat menjadi bahan pembahasan /diskusi lebih lanjut.

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan masukan pemikiran/rekomendasi kepada mahasiswa lainnya yang akan melaksanakan penelitian dan menambah pengetahuan untuk komunikasi pemasaran pada pihak Radio Kartini FM Jepara, serta memberikan dampak positif kepada masyarakat sehingga memperoleh pengetahuan tentang bentuk penyampaian informasi yang benar dan bermanfaat bagi kepentingan publik.